

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di empat sekolah Madrasah Aliyah yang terdapat di Kabupaten/Kota Cirebon mengenai “Analisis Tingkat Miskonsepsi Siswa Madrasah Aliyah (MA) Kelas XII Pada Konsep Medan Listrik, Potensial Listrik dan Energi Potensial Listrik dengan Menggunakan Adaptasi Instrumen *EPEPECT*” didapat kesimpulan, jumlah siswa yang mengalami miskonsepsi pada masing-masing konsep medan listrik, potensial listrik dan energi potensial listrik adalah sebagai berikut, untuk konsep medan listrik sebanyak 53 siswa atau sekitar 32% siswa, sedangkan siswa yang mengalami miskonsepsi pada konsep potensial listrik sebanyak 58 siswa atau sekitar 35% siswa dan sebanyak 49 siswa atau sekitar 30% siswa mengalami miskonsepsi pada konsep energi potensial listrik. Kategori yang dikatakan miskonsepsi adalah pada kategori *greatest possible misconception*

Tingkat miskonsepsi siswa untuk soal yang diujikan mencakup konsep medan listrik, potensial listrik dan energi potensial listrik terdapat pada rentang 3 hingga 24. Sekitar 44% siswa termasuk kedalam miskonsepsi rendah (*low misconception*), sedangkan sebanyak 56% siswa termasuk kedalam tingkat miskonsepsi tinggi (*high misconception*).

B. Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini adalah dapat ditujukan kepada pengguna hasil penelitian tentang miskonsepsi siswa pada konsep medan listrik, potensial listrik dan energi potensial listrik yang dapat dijadikan bahan rujukan khususnya diagnosa awal terkait besarnya persentase miskonsepsi siswa pada konsep tersebut. Langkah awal menentukan langkah-langkah antisipasi untuk mengatasi miskonsepsi yang terjadi pada konsep medan listrik, potensial listrik dan energi potensial listrik.

C. Rekomendasi

Terdapat beberapa rekomendasi yang peneliti ingin sampaikan terhadap penelitian yang telah dilakukan mengenai “Analisis Tingkat Miskonsepsi Siswa Madrasah Aliyah (MA) Kelas XII Pada Konsep Medan Listrik, Potensial Listrik dan Energi Potensial Listrik dengan Menggunakan Adaptasi Instrumen *EPEPECT*” yaitu,

1. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat miskonsepsi dialami siswa tinggi yakni sebesar 24, dalam hal ini siswa masih kesulitan memahami sebuah konsep terutama tentang kelistrikan sehingga terjadi miskonsepsi, sebaiknya siswa diberi porsi lebih untuk mendapatkan konsep yang berkaitan dengan ilmu pasti khususnya fisika, dengan demikian siswa dapat benar-benar memahami ide dasar (konsep) sehingga tidak merasa kesulitan lagi untuk mempelajari fisika
2. Sebaiknya setelah dapat mengidentifikasi tingkat miskonsepsi siswa, pengajar/guru memperbaiki miskonsepsi yang terjadi agar tidak terulang kembali dan dibawa sampai ke jenjang yang lebih tinggi
3. Sebaiknya pengajar/guru lebih berhati-hati dalam menyampaikan konsep, jika konsep yang didapat siswa sesuai dengan pemikiran para ahli maka siswa tidak akan lagi salah mengartikan atau memahami konsep (miskonsepsi).